

ABSTRAK

Keadilan organisasional terkait dengan alokasi penghargaan organisasi terhadap karyawan, rasa keadilan akan muncul ketika otoritas organisasi konsisten dan tidak bias dalam pengambilan keputusan. Ketika organisasi bertindak adil dalam mendistribusikan *reward* (keadilan distributif), dan adil dalam proses penentuan output (keadilan prosedural), karyawan akan memandang bahwa lingkungan kerja mereka lebih etis. Iklim kerja etis yang positif mengurangi intensi karyawan untuk keluar, karena dukungan institusi yang baik dalam hal-hal yang terkait dengan etika, karena pemenuhan standar etika merupakan hal krusial dalam melakukan pekerjaan.

Penelitian bertujuan untuk menelaah pengaruh langsung keadilan prosedural dan distributif terhadap intensi keluar karyawan, dan pengaruh tidak langsung melalui variabel *intervening* iklim kerja beretika. Responden penelitian adalah karyawan PT. Infomedia Nusantara, Surabaya. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan prosedural dan distributif berpengaruh signifikan negatif terhadap intensi keluar karyawan, dan juga terbukti bahwa keadilan prosedural dan distributif berpengaruh signifikan negatif terhadap intensi keluar karyawan dengan variabel iklim kerja beretika sebagai variabel *intervening* dengan kondisi *partial mediation*. Berdasarkan hasil analisis nampak bahwa dalam hal keadilan prosedural, PT. Infomedia Nusantara masih harus meningkatkan keakuratan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan karena memiliki hasil penilaian rendah, sedangkan untuk keadilan distributif hal yang perlu ditingkatkan adalah kesesuaian imbalan yang diterima dengan kontribusi yang diberikan karyawan. Untuk iklim kerja beretika dasar pertimbangan yang digunakan oleh karyawan sebagian berasal dari pertimbangan moral sendiri. Adapun yang menyebabkan niat intensi keluar paling tinggi pada PT. Infomedia Nusantara adalah keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain.

Kata Kunci: keadilan organisasional, keadilan prosedural, keadilan distributif, Iklim kerja beretika, intensi keluar